Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara kembali bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang diakibatkan oleh sentimen damai perang dagang antara Amerika dan China pada perdagangan hari Selasa, tanggal 26 Februari 2019.

Perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 56 bps yang mendorong turunnya tingkat imbal hasil hingga sebesar 12 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan, sebagian besar serinya mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 49 bps hingga 57 bps yang mengakibatkan adanya rata-rata perubahan tingkat imbal hasil turun sebesar 7,7 bps, dimana pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan harga tertinggi sebesar 57 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 5,8 bps dan diikuti oleh Surat Utang Negara seri acuan bertenor 10 tahun dan 15 tahun yang mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 53 bps dan 50 bps sehingga berdampak pada penurunan imbal hasil sebesar 7,6 bps dan 5,8 bps. Adapun untuk seri acuan yang mengalami perubahan harga terendah didapati pada tenor 5 tahun sebesar 49 bps yang mengakibatkan terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 11 bps di level 7,573%.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin bergerak dengan mengalami kenaikan. Hal ini masih dipicu oleh adanya penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditengah sentimen damai perang dagang antara Amerika dan China. Selain itu, harga minyak dunia yang mengalami penurunan juga turut menguntungkan Indonesia sehingga nilai tukar Rupiah berpeluang untuk terus menguat. Hanya saja setelah tiga hari berturut-turut Rupiah mengalami penguatan, para investor memanfaatkan momentum ini untuk mengambil aksi untung. Sementara itu, dari hasil lelang Surat Utang Negara pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp22,00 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp93,93 triliun.

Kenaikan harga juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah berkurangnya tingkat imbal hasil US Treasury pada tenor diatas 10 tahun. Kenaikan harga didapati pada semua seri Surat Utang Negara berdonominasi mata uang Dollar Amerika. Harga INDO24 dan INDO29 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 12,4 bps dan 13,7 bps sehingga berdampak terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 2,6 bps di level 3,859% dan 1,6 bps di level 4,173%. Adapun harga dari INDO44 dan INDO49 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 22,8 bps dan 12,90 bps yang mendorong adanya koreksi tingkat imbal hasil sebesar 1,3 bps di level 4,983% dan 0,7 bps di level 4,884%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp8,59 triliun dari 43 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder. Surat Utang Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,41 triliun dari 40 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp9,34 triliun dari 40 kali transaksi kemudian diikuti dengan perdagangan Obligasi Negara FR0064 sebesar Rp826,33 miliar dari 27 kali transaksi. Adapun dari perdagangan sukuk negara, Project Based Sukuk dengan seri PBS014 mengalami volume terbesar senilai Rp232,00 miliar dari 9 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS016 sebesar Rp137,00 miliar untuk 9 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara

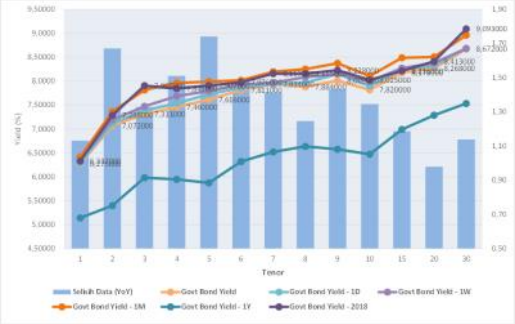

Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	102,51	101,70	102,40	1418,85	40
FR0078	103,75	102,60	103,10	934,32	40
FR0064	89,50	88,10	89,50	826,33	27
FR0075	97,35	91,25	95,40	646,20	72
FR0031	106,32	106,20	106,27	550,00	6
FR0053	102,50	102,40	102,50	544,00	11
FR0069	100,23	100,20	100,23	538,00	6
FR0056	103,40	102,75	103,25	516,92	6
FR0054	110,50	110,50	110,50	502,00	3
SPN03190406	99,40	99,40	99,40	400,00	5

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	98,15	97,75	98,15	232,00	9
PBS016	99,40	99,40	99,40	137,00	1
PBS013	99,95	99,95	99,95	100,00	4
PBS012	100,96	100,95	100,95	76,00	2
PBS021	102,40	102,35	102,40	45,00	3
PBS006	101,55	101,37	101,55	40,00	4
PBS017	90,05	89,75	90,05	40,00	4
SR009	99,90	98,25	98,50	15,47	16
SR008	100,10	99,05	100,10	6,50	9
SR010	97,10	94,75	96,60	3,80	10

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp826,40 miliar dari 50 seri obligasi korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri B (BEXI03BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp190,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,59% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B (BBRI01BCN3) senilai Rp80,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,13%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali menguat sebesar 26 pts (0,19%) di level 13992,00 per Dollar Amerika dimana pergerakan nilai tukar Rupiah menguat disepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13970,00 hingga 14005,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami penguatan seiring dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak bervariatif terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,21% dan diikuti oleh penguatan nilai tukar mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,20%. Sementara itu, mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan mata uang Dollar Singapura (SGD) menguat masing-masing sebesar 0,19% dan 0,05% terhadap mata uang Dollar Amerika. Selanjutnya, mata uang Ringgit Malaysia (MYR) mengalami pelemahan sebesar 0,11% yang diiringi dengan pelemahan mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,08% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sehingga berada pada level 2,637%, namun yang terjadi pada US Treasury bertenor 30 tahun mengalami penurunan sehingga berada pada level 3,006% ditengah kondisi pasar saham Amerika yang ditutup dengan mengalami koreksi dimana indeks DJIA ditutup melemah sebesar 13 bps di level 26057,98 seiring untuk indeks NASDAQ yang ikut mengalami koreksi sebesar 7 bps di level 7549,30. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami pelemahan di level 1,206% sedangkan obligasi Jerman (Bund) bertenor 10 tahun mengalami kenaikan terbatas di level 0,116%. Adapun untuk obligasi Inggris (Gilt) dan obligasi Jerman (Bund) dengan tenor 30 tahun, keduanya mengalami koreksi masing-masing pada level 1,749% dan 0,744%

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika akibat optimisnya para pelaku pasar terhadap sentimen damai perang dagang antara Amerika dan China. Selain itu, suksesnya lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin menjadi indikasi bahwa pelaku pasar masih merespon positif pada kondisi pasar saat ini.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0077, FR0056 dan FR0059.

Imbal Hasil SUN Acuan

Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBeX)

Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko

Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah meraup dana senilai Rp22,00 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 26 Februari 2019 untuk seri SPN03190527 (New Issuance), SPN12200213 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), dan FR0079 (Reopening).**

Total penawaran yang masuk sebesar Rp93,931 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0077 senilai Rp 39,719 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,62% hingga 7,90%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12200213, senilai Rp5,610 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,00% hingga 6,85%.

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03190527	SPN12200213	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079
Jumlah penawaran	Rp6,110 triliun	Rp5,610 triliun	Rp39,7191 triliun	Rp22,5454 triliun	Rp12,9069 triliun	Rp7,0403 triliun
Yield tertinggi yang masuk	5,98%	6,85%	7,90%	8,03%	8,32%	9,00%
Yield terendah yang masuk	5,79%	6,00%	7,62%	7,80%	8,13%	8,22%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp22,00 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp6,350 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,83%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0077, senilai Rp1,650 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,62%. Setelmen dari pelaksaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 Februari 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN03190527	SPN12200213	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079
Yield rata-rata tertimbang	5,79%	6,07%	7,62%	7,83%	8,16%	8,26%
Yield tertinggi	5,79%	6,10%	7,63%	7,84%	8,18%	8,28%
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%
Jatuh tempo	27 Mei 2019	13 Februari 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15 April 2039
Jumlah dimenangkan	Rp2,000 triliun	Rp2,000 triliun	Rp1,650 triliun	Rp6,350 triliun	Rp5,100 triliun	Rp4,900 triliun
Bid-to-cover-ratio	3,06	2,81	24,07	3,55	2,53	1,44

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs

Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,662	2,664	-0,002	-0,07%
UK	1,203	1,173	0,030	2,56%
Germany	0,109	0,108	0,002	1,65%
Japan	-0,032	-0,041	0,009	-21,94%
Philippines	6,310	6,300	0,011	0,17%
Hong Kong	1,716	1,717	-0,001	-0,08%
Singapore	2,164	2,153	0,011	0,52%
Thailand	2,466	2,465	0,001	0,03%
Indonesia (USD)	4,186	4,205	-0,019	-0,45%
Indonesia	7,800	7,876	-0,076	-0,96%
Malaysia	3,885	3,888	-0,003	-0,08%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,81	160,44	274,45	448,29	6,275	9,02
2	124,00	163,81	276,86	483,92	7,072	9,84
3	123,80	166,21	280,45	514,66	7,311	10,12
4	124,38	168,17	286,77	545,14	7,460	10,33
5	125,91	170,01	296,07	572,91	7,604	10,56
6	127,90	171,94	307,95	595,71	7,811	10,89
7	129,78	174,08	321,74	612,72	7,934	11,15
8	131,10	176,47	336,70	624,25	7,884	11,25
9	131,62	179,12	352,17	631,16	8,009	11,53
10	131,25	182,00	367,58	634,47	7,820	11,50

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03BCN4	idAAA	100,63	100,55	100,55	190,00	7
BBRI01BCN3	idAAA	100,23	100,02	100,04	80,00	6
ISAT01BCN1	idAAA	101,73	101,66	101,73	55,00	7
SIEXCL02ECN2	AAA(idn)	99,80	99,78	99,78	38,00	2
TAFS02BCN2	AAA(idn)	100,45	100,40	100,42	31,00	3
PTPP01CN2	idA+	101,27	101,25	101,27	28,80	3
BEXI02CCN3	idAAA	101,26	101,24	101,26	28,00	2
BFIN03BCN4	AA-(idn)	98,58	98,58	98,58	25,00	1
IIFF01A	idAAA	100,18	100,18	100,18	25,00	1
WSKT03ACN2	A-(idn)	95,75	95,15	95,75	25,00	5

Sumber : IDX

www.mncsekuritas.id MNC Sekuritas 1-500-899 msec.research@mncsekuritas.id

Harga Surat Utang Negara

Data per 26-Feb-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,13	100,21	100,21	0,50	6,071%	6,108%	(3,71)	0,132	0,128
FR36	11,500	15-Sep-19	0,55	102,95	102,70	25,00	5,926%	6,384%	(45,83)	0,520	0,505
FR31	11,000	15-Nov-20	1,72	106,40	106,35	5,20	6,961%	6,992%	(3,13)	1,570	1,518
FR34	12,800	15-Jun-21	2,30	111,69	111,54	14,80	7,181%	7,247%	(6,60)	2,035	1,964
FR53	8,250	15-Jul-21	2,38	102,43	102,23	20,50	7,116%	7,210%	(9,36)	2,196	2,121
FR61	7,000	15-May-22	3,21	99,33	99,08	24,80	7,232%	7,320%	(8,82)	2,878	2,778
FR35	12,900	15-Jun-22	3,30	115,68	115,45	22,60	7,443%	7,515%	(7,16)	2,772	2,672
FR43	10,250	15-Jul-22	3,38	108,00	108,12	(12,00)	7,523%	7,484%	3,89	2,933	2,827
FR63	5,625	15-May-23	4,21	93,68	93,39	28,80	7,394%	7,478%	(8,41)	3,734	3,601
FR46	9,500	15-Jul-23	4,38	106,45	107,18	(72,50)	7,733%	7,543%	18,97	3,675	3,538
FR39	11,750	15-Aug-23	4,47	115,08	114,96	12,10	7,698%	7,727%	(2,98)	3,658	3,522
FR70	8,375	15-Mar-24	5,05	102,89	102,43	46,20	7,672%	7,782%	(11,05)	4,082	3,931
FR77	8,125	15-May-24	5,21	102,32	101,83	49,40	7,574%	7,689%	(11,50)	4,272	4,116
FR44	10,000	15-Sep-24	5,55	109,93	109,78	14,70	7,761%	7,793%	(3,12)	4,275	4,116
FR40	11,000	15-Sep-25	6,55	115,53	115,53	0,00	7,913%	7,913%	-	4,762	4,581
FR56	8,375	15-Sep-26	7,55	103,10	102,61	48,40	7,823%	7,907%	(8,47)	5,570	5,361
FR37	12,000	15-Sep-26	7,55	121,50	123,03	(152,50)	8,131%	7,891%	23,95	5,177	4,975
FR59	7,000	15-May-27	8,21	94,87	94,48	39,30	7,856%	7,924%	(6,82)	6,201	5,966
FR42	10,250	15-Jul-27	8,38	114,04	113,77	27,40	7,923%	7,965%	(4,17)	5,940	5,714
FR47	10,000	15-Feb-28	8,97	112,84	112,73	11,40	7,968%	7,985%	(1,67)	6,291	6,050
FR64	6,125	15-May-28	9,21	89,10	88,74	35,80	7,804%	7,863%	(5,95)	6,902	6,643
FR71	9,000	15-Mar-29	10,05	107,07	106,79	28,40	7,963%	8,003%	(3,98)	6,683	6,427
FR78	8,250	15-May-29	10,21	103,11	102,58	53,50	7,800%	7,876%	(7,56)	6,992	6,730
FR52	10,500	15-Aug-30	11,47	114,90	118,13	(322,50)	8,446%	8,049%	39,63	7,223	6,930
FR73	8,750	15-May-31	12,21	105,32	105,07	24,80	8,055%	8,086%	(3,12)	7,683	7,386
FR54	9,500	15-Jul-31	12,38	110,36	110,44	(7,70)	8,153%	8,144%	0,93	7,704	7,402
FR58	8,250	15-Jun-32	13,30	100,81	100,56	24,90	8,146%	8,177%	(3,09)	8,206	7,885
FR74	7,500	15-Aug-32	13,47	94,30	94,22	8,00	8,207%	8,217%	(1,03)	8,529	8,193
FR65	6,625	15-May-33	14,21	87,18	86,89	28,80	8,163%	8,202%	(3,81)	8,859	8,512
FR68	8,375	15-Mar-34	15,05	101,90	101,40	49,70	8,153%	8,211%	(5,73)	8,563	8,228
FR72	8,250	15-May-36	17,21	100,50	100,21	29,30	8,193%	8,225%	(3,20)	9,291	8,925
FR45	9,750	15-May-37	18,21	112,16	111,69	46,80	8,430%	8,476%	(4,66)	9,128	8,758
FR75	7,500	15-May-38	19,21	93,24	92,86	38,30	8,203%	8,245%	(4,22)	9,941	9,549
FR50	10,500	15-Jul-38	19,38	118,84	118,92	(8,10)	8,499%	8,491%	0,75	9,353	8,972
FR79	8,375	15-Apr-39	20,13	101,37	100,80	56,90	8,233%	8,291%	(5,80)	9,826	9,437
FR57	9,500	15-May-41	22,21	105,40	109,75	(435,00)	8,934%	8,513%	42,11	9,668	9,254
FR62	6,375	15-Apr-42	23,13	78,17	78,15	1,10	8,556%	8,558%	(0,13)	10,711	10,272
FR67	8,750	15-Feb-44	24,97	101,99	101,93	5,60	8,556%	8,561%	(0,54)	10,618	10,182
FR76	7,375	15-May-48	29,21	86,85	86,82	2,10	8,611%	8,614%	(0,22)	11,074	10,617

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	07-Feb-19	08-Feb-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	635,07	645,47
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	124,48	117,42
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	124,48	117,42
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.677,30	1.680,23
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,21	119,19
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	204,93	204,94
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	925,68	926,63
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	167,35	167,95
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	217,26	218,95
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	73,12	72,86
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	137,10	137,67
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.436,86	2.443,13
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	18,246	15,751	16,703

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR—USD

Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX

Sumber : Bloomberg

FR0077

Sumber : Bloomberg

FR0078

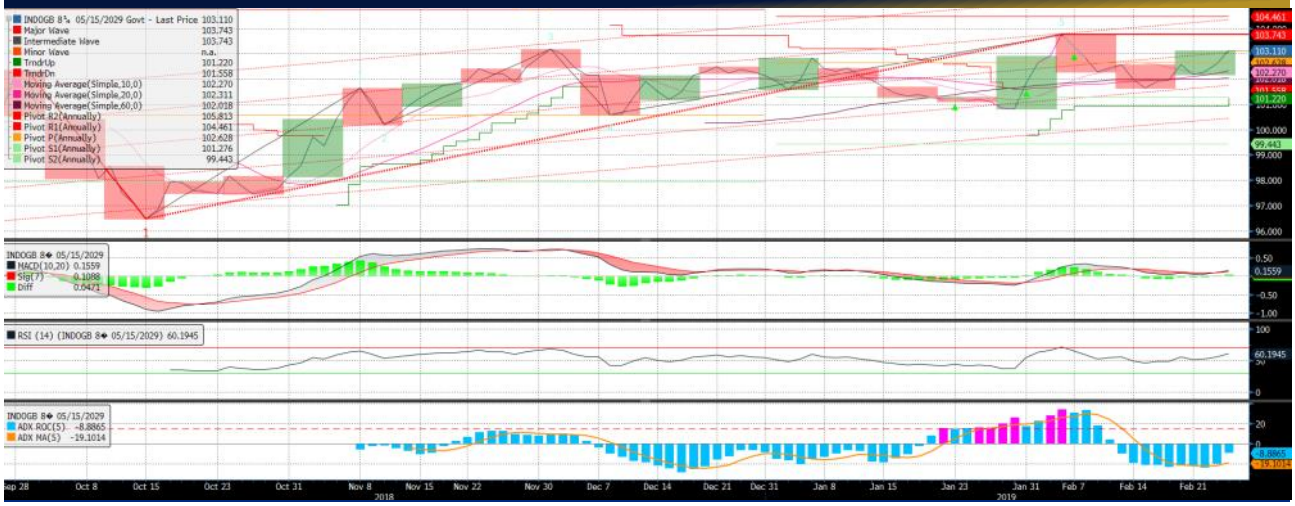

Sumber : Bloomberg

FR0068

Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda
Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Victoria Venny
Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Tomy Zulfikar
Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi
Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan
Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Ikhsan Hadi Santoso
Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi
Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro
Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera
Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Nanda Pratiwi
Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Lintang Astuti
Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Prama Ditya Noor Izmi Irianto
Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Monalisa Mutiara Valentin
Fixed Income Sales
monalisa.valentin@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3273

Annie Djatmiko
Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS
MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer
This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.